



Identifikasi Jenis-Jenis *Poaceae* di Desa Samata Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

MEGAWATI BOHARI¹, BAIQ FARHATUL WAHIDAH¹

¹Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makassar
Jl. Sultan Alauddin 36 Samata, Kab. Gowa 92113
email: baiqfarhatulwahidah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis *Poaceae* di Di Desa Samata Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Metode yang dilakukan adalah plot dengan membuat beberapa plot di daerah penelitian. Daerah penelitiannya sendiri dibagi menjadi 20 stasiun yang ditentukan secara *purposive sampling* yaitu area yang memiliki kepadatan populasi tumbuhan yang cukup tinggi. Selanjutnya *Poaceae* yang di jumpai diidentifikasi berdasarkan ciri morfologinya yaitu akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa di lokasi penelitian terdapat 18 jenis *Poaceae* yaitu *Axonopus compressus*, *Bambusa apus*, *Bambusa vulgaris*, *Chloris barbata*, *Cymbopogon nardus*, *Cynodon dactylon*, *Dactyloctenium aegyptium*, *Digitaria sanguinalis*, *Eleusin indica*, *Eragrotis amabilis*, *Eulalia amaura*, *Imperata cylindrical*, *Paspalum commersonii*, *Pennisetum purpureum*, *Pogonatherum paniceum*, *Sorghum halapenses*, *Oryza sativa* dan *Zea mays*.

Kata Kunci: Desa Samata, identifikasi, *Poaceae*

PENDAHULUAN

Tumbuh-tumbuhan merupakan ciptaan Allah SWT yang diturunkan ke bumi dengan berbagai jenis, sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Q.S. Thaahaa/20: 53 Terjemahnya: “Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan Yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam. Kandungan ayat tersebut memberi makna bahwa Allah Swt telah menjadikan bumi ini sebagai hamparan untuk menumbuhkan berbagai jenis tumbuh-tumbuhan, salah satunya tumbuhan rumput-rumputan. *Poaceae* merupakan salah satu suku dari bangsa *Poales* yang merupakan anggota kelas Liliopsida. Suku rumput-rumputan atau *Poaceae* merupakan salah satu suku tumbuhan berbunga terpenting, baik dari segi botani maupun pertanian. *Poaceae* sering dianggap paling penting dari semua keluarga tanaman untuk ekonomi manusia termasuk di dalamnya bahan pokok makanan biji-bijian dan sereal. Kebudayaan manusia sangat tergantung pada ketersediaan sejumlah bahan pangan (Sastrapradja, S. 1980)

Anggota suku ini adalah yang paling tinggi populasinya di dunia karena banyak

tanaman budidaya yang menjadi anggotanya dan ditanam luas sebagai bahan pangan utama dan sebagai media penghijauan alam, yang berfungsi untuk mengurangi polutan serta menjaga keseimbangan alam. Selain itu rumput dapat mendukung terwujudnya suatu hamparan hijau disuatu wilayah yang dapat membantu memperbaiki dan menjaga iklim mikro, meningkatkan nilai estetika dan menyuplai daerah resapan air serta menciptakan keseimbangan dan keserasian lingkungan fisik (Slamet, J.S. 1994)

Indonesia merupakan Negara yang wilayahnya memiliki iklim tropis dengan curah hujan cukup baik untuk pertumbuhan kelompok ini. Salah satu wilayah yang menarik untuk dikaji adalah Desa Samata. Suatu desa yang letaknya berbatasan dengan wilayah kota madya Makasar, tepatnya ada dikabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Bisa dikatakan bahwa wilayah ini sangat jarang diekspose sebagai wilayah penelitian. Sebagai wilayah yang berbatasan dengan makasar, daerah ini menjadi salah satu daerah yang sedang giat menggalakkan pembangunan baik infra struktur ataupun daerah pemukiman baru. Akibat pembangunan ini, area hijau sangat terbatas jumlahnya. Peneliti melihat ini



sebagai suatu peluang penelitian. Sebelum seluruh daerah dipadati oleh bangunan-bangunan beton, penting kiranya membuat catatan sejarah bahwa di desa Samata pernah tumbuh beragam tumbuhan terutama kelompok *Poaceae* yang menjadi kajian utama penelitian ini.

METODE

1. Tahap Persiapan
 - a. Observasi Lapangan
Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan lokasi penelitian.
 - b. Menyiapkan alat dan bahan
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengambilan sampel
Luas area penelitian 431 Ha dibagi menjadi 20 stasiun pengamatan yang lokasinya dilih secara purposive sampling. Area yang dipilih adalah area yang memiliki kepadatan populasi tumbuhan yang cukup tinggi dengan harapan akan mendapatkan banyak species. Proses pengambilan sampel yaitu dengan cara membuat beberapa plot yang berukuran 5m x 5m. Terdapat 10 plot pada masing-masing stasiun. Tumbuhan yang ditemukan pada plot tersebut diidentifikasi dengan cara mencandra berdasarkan ciri morfologi (akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji).
 - b. Mengambil gambar dari masing-masing bagian akar, batang, daun, bunga, buah dan biji.
 - c. Mengidentifikasi tumbuhan *Poaceae* yang dijumpai di lapangan berdasarkan ciri morfologi (akar, batang, daun, bunga, buah dan biji).
 - d. Membuat herbarium.
 - e. Membuat kunci Identifikasi.

HASIL

Rumput merupakan tumbuhan yang dapat tumbuh dan hidup hampir di seluruh daerah terbuka atau terlindung baik di daerah tropis maupun sub tropis. Rumput mempunyai ciri tumbuh berumpun dan jarang soliter. Batang pada permukaan tanah merayap, beruas, stolon di bawah permukaan tanah menjalar,

bagian dalam batang berongga atau masif, tidak berkayu, pada ruas-ruas sering tumbuh akar; daunnya tunggal, tersebar berseling, bentuknya bulat memanjang, lanset atau pita, tulang daun sejajar, permukaannya kadang-kadang berbulu, berpelelah, namun tidak bertangkai semu, bunga majemuk, bulir, tandan atau malai, umumnya terminal. Benang sari umumnya berjumlah 3.

Selain rumput, bambu juga termasuk dalam suku *Poaceae* yang memiliki ciri batang berkayu, buluh beruas, berbuku di tengahnya berongga, kulit luar berwarna kuning, hijau, atau ungu. Batang muda selalu tertutup seludang yang sangat rapat, berbulu coklat, atau kehitaman, seludang akan lepas seiring dengan pertumbuhan panjang batang. Seludang pada batang tua pada umumnya lepas; daunnya berbentuk bulat memanjang, pita atau lanset, ujung runcing atau meruncing, tulang daun sejajar.

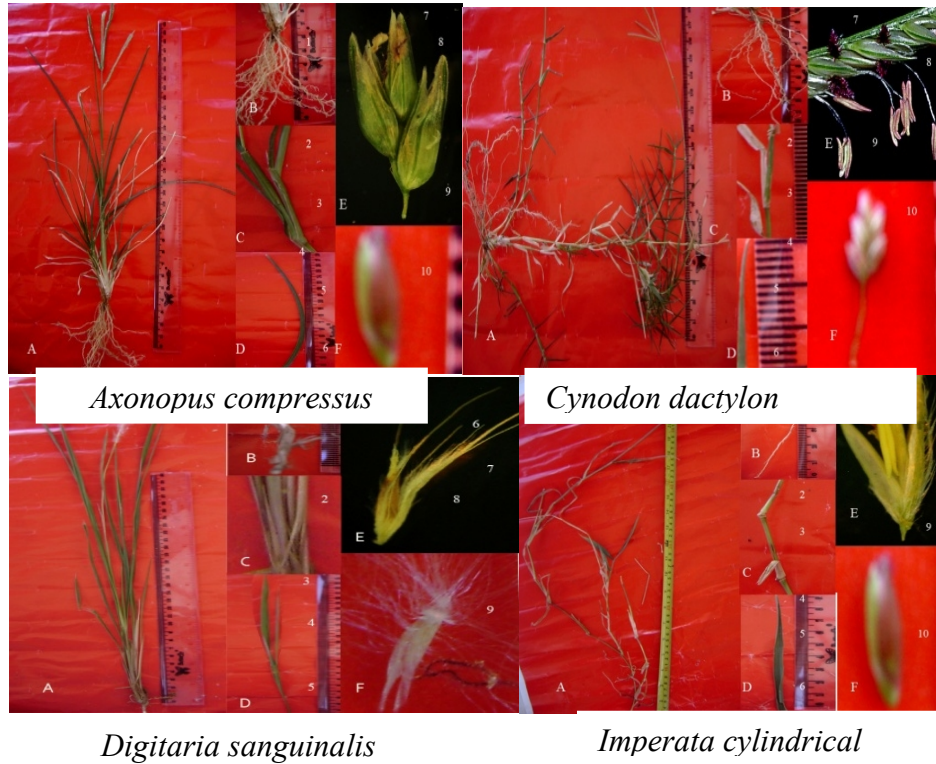
Potensi pertumbuhan *poaceae* di Samata sangat baik, karena pada dasarnya faktor yang mempengaruhi produktivitas rumput yaitu faktor lingkungan yang mencakup keadaan tanah dan kesuburannya, dimana jenis tanah di kelurahan samata adalah alfisol atau tanah-tanah yang mempunyai kandungan liat merupakan tanah yang berpotensi baik untuk pertumbuhan *poaceae*. Jenis *poaceae* yang mendominasi kelurahan Samata adalah *Axonopus compressus*, *Cynodon dactylon*, *Digitaria sanguinalis*, dan *Imperata*.

Berdasarkan hasil penelitian maka Species yang ditemukan adalah *Axonopus compressus*, *Bambusa apus*, *Bambusa vulgaris*, *Chloris barbata*, *Cymbopogon nardus*, *Cynodon dactylon*, *Dactyloctenium aegyptium*, *Digitaria sanguinalis*, *Eleusin indica*, *Eragrotis amabilis*, *Eulalia amaura*, *Imperata cylindrical*, *Paspalum commersonii*, *Pennisetum purpureum*, *Pogonatherum paniceum*, *Sorghum halapenses*, *Oryza sativa* dan *Zea mays*. Hasil pengamatan di area penelitian menunjukkan ada 18 jenis *Poaceae* yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:



Area penelitian (stasiun)	Spesies	Area penelitian (stasiun)	Spesies
Stasiun I	- <i>Cynodon dactylon</i> - <i>Digitaria sanguinalis</i> - <i>Eragrotis amabilis</i> - <i>Bambusa apus</i> - <i>Imperata cylindrical</i> - <i>Axonopus compressus</i> - <i>Cymbopogon nardus</i>	Stasiun XI	- <i>Eulalia amaaura</i> - <i>Bambusa apus</i> - <i>Imperata cylindrical</i> - <i>Axonopus compressus</i> - <i>Cynodon dactylon</i> - <i>Zea mays</i> - <i>Pennisetum purpureum</i>
Stasiun II	- <i>Axonopus compressus</i> - <i>Digitaria sanguinalis</i> - <i>Cymbopogon nardus</i> - <i>Chloris barbata</i> - <i>Eulalia amura</i> - <i>Pennisetum purpureum</i>	Stasiun XII	- <i>Eulalia amaaura</i> - <i>Bambusa apus</i> - <i>Imperata cylindrical</i> - <i>Axonopus compressus</i> - <i>Oriza sativa</i> - <i>Digitaria sanguinalis</i>
Stasiun III	- <i>Cynodon dactylon</i> - <i>Axonopus compressus</i> - <i>Eleusin indica</i> - <i>Chloris barbata</i> - <i>Oryza sativa</i> - <i>Pogonatherum paniceum</i>	Stasiun XII	- <i>Imperata cylindrical</i> - <i>Cynodon dactylon</i> - <i>Digitaria sanguinalis</i> - <i>Bambusa apus</i> - <i>Zea mays</i> - <i>Axonopus compressus</i>
Stasiun IV	- <i>Chloris barbata</i> - <i>Dactyloctenium aegyptium</i> - <i>Sorghum halapenses</i> - <i>Imperata cylindrical</i> - <i>Eulalia amaaura</i> - <i>Bambusa apus</i>	Stasiun XIV	- <i>Imperata cylindrical</i> - <i>Cynodon dactylon</i> - <i>Digitaria sanguinalis</i> - <i>Zea mays</i> - <i>Paspalum comersii</i> - <i>Eleusin indica</i> - <i>Pennisetum purpureum</i>
Stasiun V	- <i>Eleusin indica</i> - <i>Imperata cylindrical</i> - <i>Axonopus compressus</i> - <i>Sorghum halapenses</i> - <i>Eulalia amaaura</i> - <i>Cymbopogon nardus</i>	Stasiun XV	- <i>Imperata cylindrical</i> - <i>Axonopus compressus</i> - <i>Cynodon dactylon</i> - <i>Digitaria sanguinalis</i> - <i>Bambusa apus</i> - <i>Pennisetum purpureum</i>
Stasiun VI	- <i>Digitaria sanguinalis</i> - <i>Cynodon dactylon</i> - <i>Cymbopogon nardus</i> - <i>Eulalia amaaura</i> - <i>Eleusin indica</i> - <i>Imperata cylindrical</i>	Stasiun XVI	- <i>Axonopus compressus</i> - <i>Eulalia amaaura</i> - <i>Bambusa apus</i> - <i>Cynodon dactylon</i> - <i>Paspalum comersii</i>
Stasiun VII	- <i>Bambusa vulgaris</i> - <i>Imperata cylindrical</i> - <i>Eragrotis amabilis</i> - <i>Chloris barbata</i> - <i>Digitaria sanguinalis</i> - <i>Zea mays</i>	Stasiun XVII	- <i>Eulalia amaaura</i> - <i>Imperata cylindrical</i> - <i>Chloris barbata</i> - <i>Axonopus compressus</i> - <i>Cymbopogon nardus</i> - <i>Sorghum halapenses</i>
Stasiun VIII	- <i>Paspalum comersii</i> - <i>Axonopus compressus</i> - <i>Chloris barbata</i> - <i>Pogonatherum paniceum</i> - <i>Digitaria sanguinalis</i> - <i>Eragrotis amabilis</i>	Stasiun XVIII	- <i>Cynodon dactylon</i> - <i>Eulalia amaaura</i> - <i>Paspalum comersii</i> - <i>Imperata cylindrical</i> - <i>Digitaria sanguinalis</i> - <i>Sorghum halapenses</i>
Stasiun IX	- <i>Axonopus compressus</i> - <i>Bambusa vulgaris</i> - <i>Eragrotis amabilis</i> - <i>Zea mays</i> - <i>Paspalum comersii</i>	Stasiun XIX	- <i>Eulalia amaaura</i> - <i>Oriza sativa</i> - <i>Imperata cylindrical</i> - <i>Axonopus compressus</i> - <i>Zea mays</i>

Stasiun X	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Imperata cylindrical</i> - <i>Cynodon dactylon</i> - <i>Digitaria sanguinalis</i> - <i>Bambusa apus</i> - <i>Cymbopogon nardus</i> - <i>Axonopus compressus</i> 	Stasiun XX	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Oriza sativa</i> - <i>Imperata cylindrical</i> - <i>Chloris barbata</i> - <i>Digitaria sanguinalis</i> - <i>Axonopus compressus</i> - <i>Elaulia amaura</i>
-----------	---	------------	---



PEMBAHASAN

Ditinjau dari segi manfaatnya, *poaceae* memiliki manfaat yang begitu banyak. Dari segi ekonomisnya bambu misalnya, Bambu telah sejak lama digunakan penduduk untuk bahan bangunan, perkakas rumah tangga, sayuran, kerajinan, dan lain-lain. Begitu pentingnya tanaman ini sehingga banyak ditanam penduduk baik di pekarangan, ladang atau tempat lainnya. Rumput juga mempunyai arti ekonomi yang sangat penting karena berfungsi sebagai penghasil pakan ternak, makanan, minyak atsiri, gula, dan obat tradisional. Jenis-jenis rumput yang banyak dibudidayakan untuk pakan ternak adalah *Pennisetum purpureum*.

Beberapa jenis rumput yang tumbuh liar di kebun juga berpotensi untuk pakan ternak seperti *Axonopus compressus*, *Cynodon dactylon*, *Digitaria sanguinalis*, *Eragrostis amabilis*, *Imperata cylindrical*, dan *Paspalum*

comersii, kemudian *Cymbopogon nardus* jenis rumput yang banyak digunakan masyarakat terutama dalam bahan bumbu dapur dan obat-obatan.

Dari segi ekologis merupakan manfaat yang paling penting dari sifat fisiknya, membantu mengurangi pencucian, menahan butir debu yang dibawa dari tempat lain dan mengurangi hempasan air hujan pada permukaan tanah. Rumput-rumput berperan penting untuk pengawetan tanah. Apabila diprediksi 5-10 tahun kedepan kelurahan Samata akan dipadati oleh bangunan-bangunan beton maka tidaklah heran apabila musim hujan datang permukaan tanah akan becek, dan pada musim kemarau akan menghasilkan debu yang berlebih, ini diakibatkan karena telah berkurang tumbuhan penutup tanah yaitu Rumput.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa jenis dari suku *Poaceae* yang terdapat di Desa Samata Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan yaitu 18 jenis antara lain *Axonopus compressus*, *Bambusa apus*, *Bambusa vulgaris*, *Chloris barbata*, *Cymbopogon nardus*, *Cynodon dactylon*, *Dactyloctenium aegyptium*, *Digitaria sanguinalis*, *Eleusin indica*, *Eragrotis amabilis*, *Eulalia amauroa*, *Imperata cylindrical*, *Paspalum commersonii*, *Pennisetum purpureum*, *Pogonatherum paniceum*, *Sorghum halapenses*, *Oryza sativa* dan *Zea mays*

DAFTAR PUSTAKA

- Afriastin. *Daftar Nama Tanaman*. Jakarta: Penebar Swadaya, 1994.
- Agusta, Andria. *Minyak Atsiri Tumbuhan Tropik*. Bandung: ITB, 2000.
- Ariningsih, Rizki Istya. "Isolasi *Streptomyces* Dari Rizosfer Familia *Poaceae* Yang Berpotensi Menghasilkan Anti jamur Terhadap *Candida Albicans*." Skripsi Sarjana, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2009.
- Crowder, and Chheda. *Tropical Grassland Husbandry*. New York: Longman Inc, 1982.
- Dasuki, Undang. *Sistematik Tumbuhan Tinggi*. Pusat Antar University, Bidang ilmu Hayati ITB: Bandung, 1991.
- Departemen Agama RI. *Alqur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: CV. Karya Utama, 2007.
- Gassing, Qadir, dan W, halim. *Pedoman Penulisan karya Tulis Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Alauddin press: Makassar, 2008.
- Hariyanto, Sucipto. *Teori dan Praktik Ekologi*. Surabaya: Airlangga University Press, 2008.
- Hasan, Syamsuddin. *ilmu Tanaman Makanan Ternak*. Makassar: Alauddin Press, 2006.
- Kumurur, A. Veronika. *Rumput Lansekap untuk Lapangan Olah Raga, Taman, Areal parkir*, Jakarta: Penebar Swadaya, 1998.
- Loveless. *Prinsip-prinsip Biologi Tumbuhan untuk Daerah Tropis*. Jakarta: PT Gramedia, 1998.
- Nasution. "Pengamatan Berbagai Jenis Tumbuhan Penutup Tanah di Perkebunan Karet. Pros. Lokakarya Karet 1984 PN/PT Perkebunan Wilayah I. P4TM. Tanjung Morawa", (1984).
- Pudjoarinto, A., Susarsi S., dan Sri S., *Taksonomi Tumbuhan*, Yogyakarta: Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada., 1998
- _____. *Pengantar dan Dasar-Dasar Sistematika Tumbuhan*. Yogyakarta: Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada, 1984.
- Rifa'i. *Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1976. Sastrapradja, Setijati. *Jenis Rumput Dataran Rendah*. Bogor: Lembaga Biologi Nasional, 1980.
- Slamet, Juli Soemitra. *Keseimbangan Lingkungan*. Yogyakarta, Gadjah Mada University, 1994.
- Steenis, C.G.GJ. Van. *Flora*. Jakarta: PT Pradnya Paramita, 2006.
- Sudarsono, Ratnawati, dan Budiwati. *Taksonomi Tumbuhan Tinggi*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2005.
- Syamsiah. *Taksonomi Tumbuhan Tinggi*. Makassar: Jurusan Biologi FMIPA UNM, 2008.
- Tjitrosoepomo, Gembong. *Taksonomi Tumbuhan (Taksonomi Khusus)*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1981.
- _____. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002